

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.<sup>1</sup>

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis asosiatif, yang menurut Sugiyono “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan hubungan kausal yang artinya yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.”<sup>2</sup>

Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh kedisiplinan shalat fardhu terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung
- b. Pengaruh kedisiplinan tadarus Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung

---

<sup>1</sup> Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta : Kencana , 2013),hal 3

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),hal.61

- c. Pengaruh secara bersama-sama kedisiplinan shalat fardhu dan tadarus Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan mengenai pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

- a. Variabel bebas (variable independen), yaitu variable yang dapat memberikan pengaruh terhadap variable lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kedisiplinan beribadah, yang kemudian terbagi menjadi dua subvariabel yaitu kedisiplinan ibadah sholat fardhu, dan kedisiplinan ibadah tadarus al-Qur'an
- b. Variabel terikat (variable dependen) atau variabel Y, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa.

---

<sup>3</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 109.

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>4</sup> Populasi adalah keseluruhan kelompok manusia, kejadian (peristiwa), atau benda yang diminati dimana peneliti akan meneliti.<sup>5</sup>

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Pakel Tulungagung tahun ajaran 2020/2021, dengan perincian sebagai berikut :

**Table 3.1**  
**Table Jumlah Siswa**

Kelas	Peserta Didik
MIPA 1	36
MIPA 2	36
MIPA 3	29
MIPA 4	28
IPS 1	37
IPS 2	36
IPS 3	20
IPS 4	21
Total	243

---

<sup>4</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 53

<sup>5</sup>Tatang Ary Gumanti, et. Al, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016),hal. 186

## 2. Sampel

Sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).<sup>6</sup> Sampel adalah wakil atau sebagian papulasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel jika kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>7</sup> Sampel penelitian dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang akan diteliti sebab kebanyakan peneliti tidak dapat secara langsung meneliti semua populasi karena memiliki keterbatasan dalam tenaga dan waktu.

Arikunto lebih rinci menjelaskan beberapa persen atau sampel yang dianggap mewakili populas yang ada. Pendapatnya mengatakan bahwa untuk *ancer-ancer*, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil diantara 10- 15% atau 20-25% atau lebih.<sup>8</sup>

Berdasarkan batasan batasan dari Arikunto, maka penelitian ini tidak dikenakan kepada semua anggota populasi tetapi hanya dilakukan kepada sejumlah pupulasi yaitu 36% dari populasi, karena jumlah populasi sangat banyak melebihi 100 yaitu 243 peserta didik. Berarti  $36 \times 243 / 100 = 87,4$  dibulatkan menjadi 87. Jadi dalam penelitian yang dijadikan sampel berjumlah 87 peseta didik.

---

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja RosdaKarya, 2012), hal.215.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,( Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 174

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik..*,hal.120

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian.<sup>9</sup> Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>10</sup>

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Disiplin beribadah akan dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah, kepatuhan pada tata cara ibadah dan ketepatan waktu ibadah. Tanggung jawab pelaksanaan ibadah adalah kesiapan dan kesadaran untuk melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan. Kepatuhan pada tata cara ibadah adalah kesempurnaan pelaksanaan ibadah sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh agama yang bersangkutan. Ketepatan waktu ibadah adalah kesesuaian antara waktu yang ditentukan dengan waktu pelaksanaan ibadah..<sup>11</sup> Berdasarkan pada teori tersebut, peneliti memperoleh indikator berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel	Jenis Informasi
Kedisiplinan Beribadah (X)	a. Ibadah Shalat Fardhu	a. Rajin dan teratur melaksanakan shalat Fardhu lima waktu b. Melaksanakan shalat fardhu tepat waktu c. Ketertiban diri melaksanakan shalat faedhu berjama'ah d. Kesadaran melaksanakan	Angket

<sup>9</sup>Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 28

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet.23,(Bandung:Alfabeta,2016), hal.120

<sup>11</sup> Aliah B. Purwakani Hasan, *Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika ...*,hal.138

		Shalat	
	b. Ibadah Tadarus al-Qur'an	a. Kesadaran membaca al-Qur'an b. Dapat mengatur waktu melaksanakan tadarus al-Qur'an c. Rajin dan teratur tadarus al-Qur'an	Angket
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)			Rapot

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga memudahkan untuk diolah.<sup>12</sup> Instrumen sebagai alat pengumpulan data peneliti perlu memenuhi tiga persyaratan penting diantaranya yaitu reliabel, valid, dan bermanfaat.<sup>13</sup> Berdasarkan pengertian diatas, instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

<sup>12</sup>V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014) hal 65

<sup>13</sup>Sukardi,*Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), hal.38

## 1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan variabel Kedisiplinan Beribadah yang terbagi dalam dua subvariabel yaitu kedisiplinan beribadah shalat fardhu dan kedisiplinan tadarus al-Qur'an.

**Tabel 3.3**  
**Format Checklist Angket**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SR	KD	TP
1.					
2.					
3.					
Dst.					

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Penskoran Butir Angket**

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang- kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 142.

Setelah angket dibuat, sebelum disebar kepada responden maka angket terlebih dahulu diuji cobakan, baru setelah itu disebar kepada responden yang hendak diteliti. Hasil uji coba angket diuji dengan menggunakan:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>15</sup> Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat. Rumus yang digunakan adalah:<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total<sup>17</sup>

Suatu instrument dikatakan valid apabila:<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Ahma Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Teras,2011), hal. 83

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 197.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2009), hal.

1. Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
2. Koefisien *product moment* > r-tabel ( $\alpha: n-2$ ) n= jumlah sampel
3. Nilai  $sig \leq \alpha$

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah pebandingan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi, yaitu apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka item dinyatakan falid. Rumus analysis correlation pearson, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil *xyr* dan *tabel r* dengan taraf signifikansi 5%. Bila  $xy r > tabel r$  maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika  $xy r < tabel r$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.<sup>19</sup> Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Hasil uji Validasi Variable X1**

Taraf Signifikansi (0.05)	Nilai Signifikansi	Keterangan
0,05	0,000	VALID
0,05	0,001	VALID
0,05	0,000	VALID
0,05	0,001	VALID
0,05	0,001	VALID
0,05	0,000	VALID
0,05	0,001	VALID
0,05	0,002	VALID
0,05	0,003	VALID
0,05	0,000	VALID
0,05	0,000	VALID
0,05	0,002	VALID

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitsn Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2015),hal.77

<sup>19</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2014), hal. 195-198

0,05	0,000	VALID
0,05	0,001	VALID
0,05	0,000	VALID
0,05	0,015	VALID

Berdasarkan ringkasan hasil uji validasi variable kedisiplinan beribadah Sholat fardhu dapat disimpulkan bahwa setiap item soal mempunyai nilai sig kurang dari 0,05 yang berarti bahwa setiap item pada variable X1 valid.

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas Variable X2**

Taraf Signifikansi (0.05)	nilai signifikansi	Keterangan
0,05	0,001	VALID
0,05	0,000	VALID
0,05	0,000	VALID
0,05	0,000	VALID
0,05	0,003	VALID
0,05	0,000	VALID
0,05	0,000	VALID
0,05	0,000	VALID

Berdasarkan ringkasan hasil uji validasi variable kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa setiap item soal mempunyai nilai sig kurang dari 0,05 yang berarti bahwa setiap item pada variable X2 valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Ahma Tanzeh, *Metodologi Penelitian*,...hal. 87

Peneliti dalam melaksanakan uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan rumus untuk mengukur reliabilitas instrument sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ Dengan } \sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \text{ atau } \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument (koefisien Alpha)

n = banyak nya butir soal

$\sigma_i^2$  = varians skor tiap item soal

$\sigma_t^2$  = varian skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknyapesertates

Y = total skor

Untuk reliabilitas peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliable
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliable
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliable

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS '16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.97

Hasil uji Reliabilitas pada variabel Kedisiplinan Beribadah Shalat Fardhu

**Table 3.7**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	16

Berdasarkan table output uji reliabel diatas dapat diketahui bahwa nilai alpha Cronbach yang diperoleh sebesar 0,879, sehingga 16 item soal dinyatakan sangat reliabel.

Hasil uji Reliabilitas pada variabel Kedisiplinan Beribadah tadarus al-Qur'an:

**Tabel 3.9**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	8

Berdasarkan table output uji reliabel diatas dapat diketahui bahwa nilai alpha Cronbach yang diperoleh sebesar 0,803, sehingga 8 item soal dinyatakan sangat reliabel.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai port, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa kelas XI, nilai raport, dan data-data lain yang mendukung.

---

<sup>22</sup>*Ibid* ...,hal.140.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Adalah hasil pencatatan dari suatu kenyataan (fakta), baik berupa angka, huruf, maupun symbol.<sup>23</sup> Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber dimana data didapatkan dari sumber pertama atau asli. Sumber data sekunder adalah sumber dimana data didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi didapatkan dari pihak kedua atau melalui perantara orang lain.<sup>24</sup>

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh siswa.
- b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>25</sup> Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi 3 tingkatan, yaitu:<sup>26</sup>

- a. Person yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melali wawancara atau jawaban tertulis melalui kuesioner. Sumber data pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik yang dijadikan sampel.

---

<sup>23</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: 2011),hal. 79

<sup>24</sup> Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan...*,hal.225

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*,hal. 172

<sup>26</sup>*Ibid...*hal.173

- b. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, angka, atau simbol-simbol lainnya. Sumber data ini dapat dikumpulkan dengan dokumentasi seperti nilai, arsip, dll. Adapun yang dijadikan sumber data adalah data peserta didik.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1 Angket**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>27</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>28</sup>

Pada penelitian ini angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan variabel Kedisiplinan Beribadah yang terbagi dalam dua subvariabel yaitu kedisiplinan beribadah shalat fardhu dan kedisiplinan tadarus al-Qur'an.

### **2 Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai

---

<sup>27</sup>SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013),hal. 142.

<sup>28</sup> Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,...*,hal.209

raport, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>29</sup> Pada penelitian ini dokumentasi berupa nilai pada raport, digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI.

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu instrumen yang dilakukan sebelum penelitian, atau dapat disebut juga sebagai pendukung berjalannya penelitian selanjutnya. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada penelitian.<sup>30</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung yaitu dengan mendatangi sekolah yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah yang akan menjadi lokasi penelitian. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan data tentang kondisi sekolah, ruang kelas, sarana prasarana, serta mengetahui kegiatan pembelajar dan kegiatan keagamaan yang ada disekolah SMAN 1 Pakel Tulungagung.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data. Analisis data diarahkan untuk menjawab pada rumusan masalah dan menguji

---

<sup>29</sup>*Ibid ...*,hal.140.

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*,hal. 144

hipotesis yang telah diajukan.<sup>31</sup> Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan.<sup>32</sup> Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah diisi oleh peserta didik.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.<sup>33</sup> Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data.

c. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>34</sup> Pada tahap semua data dimasukkan kedalam table induk.

Tabel ini terdiri atas baris dan kolom. Tahap ini berguna agar mudah dianalisis

---

<sup>31</sup> Arga Lacopa, Ismani, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II”, dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.X, (2012), hal.26

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. 21, (Bandung: Alfabeta,2014),hal. 211

<sup>33</sup> *Ibid...*,hal. 214

<sup>34</sup> *Ibid...*,hal. 216

data khususnya. Pada penelitian ini jumlah skor pengisian angket dimasukkan pada table untuk selanjutnya dianalisis dengan bantuan *SPSS versi 16.0*.

## 2. Tahap kedua (analisis data)

### a. Uji prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS versi 16.0*

Langkah-langkah melakukan uji Kolmogrof-Smirnov, yaitu:

#### a. Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi tidak normal

#### b. Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

#### c. Kaidah pengujian

Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka Ho diterima

Jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka Ho ditolak

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni : jika nilai signifikansi >0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS versi 16.0*.

a. Hipotesis

Ho: tidak ada hubungan linier secara signifikan antara kedisiplinan beribadah dengan prestasi belajar

Ha: ada hubungan linier secara signifikan antara kedisiplinan beribadah dengan prestasi belajar

b. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

c. Kaidah pengujian

Jika nilai probabilitas  $Sig > 0,05$ , maka Ho diterima

Jika nilai probabilitas  $Sig < 0,05$ , maka Ho ditolak

b. Uji hipotesis

Analisis Regresi ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$Y = a + b_{1X1} + b_{2X2}$$

---

<sup>35</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.24

<sup>36</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,...,hal.406

Di mana:

Y : prestasi belajar

X1 : Disiplin Shalat Fardlu

X2 : Disiplin tadarus al-Qur'an

a : konstanta

b1, b2: koefisien regresi

a. Uji signifikansi secara parsial ( $X_1$ ) dan (Y)

a. Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

b. Hipotesis statistic

Ho :  $\beta_{j1} = 0$

Ha :  $\beta_{j1} \neq 0$

c. Taraf signifikansi

$\alpha = 5\%$

d. Kaidah pengujian

Jika,  $Sig \leq 0,05$ , maka Ho ditolak

Jika,  $Sig > 0,05$ , maka Ho diterima

Dalam uji ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0*.

2. Uji signifikansi secara parsial ( $X_2$ ) dan (Y)

a. Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

b. Hipotesis statistik

$$H_0 : \beta_{j2} = 0$$

$$H_a : \beta_{j2} \neq 0$$

a. Taraf signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

b. Kaidah pengujian

Jika,  $Sig \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika,  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Dalam uji ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0*.

3. Uji hipotesis regresi berganda dua predictor

Tujuan dilakukannya pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara kelompok data A dan B (variable bebas  $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap kelompok data C (variable tak bebas  $Y$ ).<sup>37</sup>

a. Hipotesis

---

<sup>37</sup> *Ibid...*, hal.408

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu dan kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kedisiplinan beribadah sholat fardhu dan kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

b. Hipotesis statistic

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

c. Taraf signifikansi

$$\alpha = 5\%$$

d. Kaidah pengujian

Jika,  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika,  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Dalam uji ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 16*,